

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus dalam jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif sendiri merupakan pendekatan humanistik, dimana manusia ditempatkan sebagai subjek utama dalam konteks sosial/budaya. Penelitian kualitatif, menurut Strauss dan Corbin, merupakan jenis penelitian di mana proses penemuan tidak melibatkan prosedur statistik atau kuantitatif.¹ Menurut Creswell studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi di instansi, lembaga, aktivitas, peristiwa, program atau sekelompok individu² dimana Peneliti menggali informasi tentang program, peristiwa, aktivitas, proses, atau individu dengan batasan ruang dan waktu kegiatannya.

Dalam konteks ini, penelitian bertujuan mendeskripsikan kasus *bullying* di MTS Hasyim Asy'ari Ambon, dengan peneliti melakukan investigasi lapangan secara langsung untuk mencapai tujuan tersebut.

¹Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm. 41.

²Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 40.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Tsanawiyah (MTs) Hasyim Asy'ari Ambon, yang terletak di Jl. Mujahidin, Wara, Desa Batu merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di MTS Hasyim Asy'ari Ambon karena peneliti sudah melakukan pra – survei di sekolah tersebut, dan lokasi penelitian tersebut sesuai dengan karakter permasalahan yang akan peneliti teliti serta lokasi penelitian tersebut aksesnya mudah di jangkau sehingga penelitian ini dapat di lakukan dengan baik dan lancar.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal disetujui oleh penguji. Penelitian berlangsung selama satu bulan, dimulai dari bulan Februari 2024 hingga selesai. Berikut adalah rancangan jadwal penelitiannya:

Table 1 Rincian Waktu Penelitian

No	Bulan	Kegiatan	Keterangan
1	September 2023 – Januari 2024	1. Proses penyusunan proposal 2. Penelitian Proses bimbingan proposal penelitia	
2	Januari 2024	Pelaksanaan ujian proposal	
3	Februari – Maret 2024	Proses pengumpulan data penelitian 1. Wawancara	

		2.Obsevasi 3.Dokumentasi	
4	Maret – Mei 2024	Pengelolaan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.	
5	Juni 2024	Pelaksanaan ujian hasil penelitian Revisi dan perbaikan	
7	Desember 2024	Ujian Munaqosyah	

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.³ Subjek penelitian telah dipilih dan ditetapkan oleh peneliti berdasarkan data dan informasi yang diperlukan. Mereka dianggap cukup memahami untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini. Penelitian difokuskan pada beberapa pertanyaan penting yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan kepada partisipan. Subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:⁴ Adapun subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Kepala sekolah MTS Hasyim Asy'ari Ambon
2. Bag. Kesiswaan
3. Wali kelas VIII MTS Hasyim Asy'ari Ambon terkait penanganan kasus *bullying*

³Syifaul Adhimah, *Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 9, No.1, 2020, hlm. 59.

⁴Zhahara Yusra, Dkk, *Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19*, Journal Of Lifelong Learning, Vol. 4, No. 1, 2021, hlm. 5.

4. Peserta didik kelas VIII yang menjadi pelaku *bullying*
5. Peserta didik kelas VII dan kelas VIII yang menjadi korban *bullying*.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati, data primer adalah informasi yang berasal langsung dari sumber asli atau pertama. Jenis data ini tidak terdapat dalam bentuk terkompilasi atau file-file, melainkan harus diperoleh melalui interaksi langsung dengan narasumber, atau dalam istilah teknisnya, responden. Responden merupakan individu yang menjadi objek penelitian atau yang digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan data.⁵

Adapun subjek penelitian atau data informasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2 Sumber Data Primer

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala sekolah MTS Hasyim Asy'ari Ambon	1 orang	Kepala sekolah adalah pemimpin atau manajer yang memiliki tugas dan tanggung jawab besar dalam menentukan dinamika yang terjadi di sekolah. Khususnya perilaku bullying di antara peserta didik di MTS Hasyim Asy'ari Ambon.
2		1 orang	Bag kesiswaaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengontrol dan mengawasi seluruh

⁵Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1 No. 2, 2017, hlm. 211.

	Bag. Kesiswaan		peserta didik di MTS Hasyim Asy'ari Ambon.
3	Wali kelas	1 orang	Wali Kelas adalah seorang guru yang membantu Kepala Sekolah dalam membimbing peserta didik untuk mencapai disiplin kelas, serta berperan sebagai manajer dan motivator bagi para siswanya.
4	Peserta didik pelaku <i>bullying</i>	2 orang	Peserta didik pelaku <i>bullying</i> adalah peserta didik yang sering melakukang tindakan <i>bullying</i> terhadap peserta didik lainnya.
5	Peserta didik korban <i>bullying</i>	2 orang	Peserta didik didik yang menjadi korban tindakan <i>bullying</i> di sekolah tersebut.

6. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder didefinisikan sebagai "sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data." Sebagai contoh, data sekunder dapat berasal dari informasi yang diperoleh dari orang lain atau dokumen-dokumen. Sifat data sekunder adalah mendukung keperluan data primer dalam suatu penelitian.⁶

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen, wawancara adalah percakapan yang diarahkan oleh salah satu pihak dengan tujuan untuk memperoleh keterangan, biasanya melibatkan dua orang (tetapi kadang-kadang lebih).⁷

⁶Ibid, hlm. 212.

⁷Ibid, hlm. 119.

2. Observasi

Menurut Sangadji dan Sopiah, observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan teliti dan pencatatan sistematis. Observasi tidak hanya dilakukan dengan mata, tetapi juga melibatkan indra lain seperti pendengaran, penciuman, pengecap, dan perabaan. Instrumen yang digunakan dalam observasi meliputi panduan pengamatan dan lembar Reservasi. Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati langsung kegiatan yang sedang berlangsung⁸

3. Dokumentasi

Fuad & Sapto menyatakan bahwa dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang penting dalam penelitian. Studi dokumentasi dimulai dengan permintaan dari seorang peneliti dan melibatkan pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dengan alasan bahwa melalui dokumen, data yang diperlukan dapat lebih mudah diperoleh dari tempat penelitian, dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen.⁹

⁸Husnul Khaatimah, Restu Wibawa, *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 2 No. 2, 2017, hlm. 80

⁹Zahara Yusra, Dkk, *Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19*, Journal Of Lifelong Learning, Vol. 4, No.1, 2021, hlm. 18.

G. Analisis Data

Analisis data, menurut pendapat Noeng Muhadjir, adalah upaya sistematis untuk menemukan dan menggantikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan sumber lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar peneliti dapat memahami secara mendalam kasus yang sedang diteliti dan menyajikan temuan dengan cara yang relevan dan jelas.¹⁰

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai semua data terkumpul dengan baik. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses penting dalam merangkum informasi, memilih elemen kunci, dan fokus pada aspek yang relevan. Proses ini juga melibatkan identifikasi tema dan pola yang muncul dari data. Hasil dari reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut, serta memungkinkan untuk merujuk kembali jika diperlukan.

Data – data yang di reduksi dalam penelitian ini antara lain adalah berupa data – data mentah atau hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data – data tersebut antara lain adalah data terkait sejarah dan profil Mts Hasyim Asy'ari

¹⁰Ahmad, muslimah, *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*, Vol. 1 No. 1, 2021, hlm 178.

Ambon, faktor – faktor penyebab terjadinya *bullying*, dampak *bullying* bagi pelaku dan korban *bullying* dan upaya – upaya penyelesaian *bullying*.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis lebih lanjut, menarik kesimpulan, dan mengambil tindakan yang sesuai.

Berikut adalah tabel penyajian data hasil penelitian, yaitu :

Tabel 4 penyajian data hasil penelitian

No	Kategori	Hasil Temuan
1.	faktor – faktor penyebab <i>bullying</i>	1) faktor keluarga (perceraian orang tua, keluarga tidak harmonis dan kekerasan). 2) faktor teman sebaya (teman sebaya yang memiliki perilaku negative dapat mempengaruhi teman yang lain) 3) faktor media sosial (penggunaan media sosial secara berlebihan tanpa pengawasan orang tua).
2.	Dampak bagi korban	dampak <i>bullying</i> bagi korban meliputi gangguan konsentrasi dalam belajar, penurunan kepercayaan diri, depresi, dan bahkan pertimbangan untuk bunuh diri.
3.	Dampak bagi pelaku	Dampak <i>bullying</i> bagi pelaku adalah kesulitan membangun hubungan sosial yang sehat, penguatan perilaku agresif.
4.	Upaya penyelesaian oleh wali kelas	Upaya yang di lakukan oleh wali kelas adalah mengajarkan peserta didik untuk disiplin, menciptakan kesempatan untuk berbuat baik, menumbuhkan empati dalam diri peserta didik, mengajarkan peserta didik keterampilan dalam berteman, dan mengajarkan peserta didik cara beritidak baik.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh pada tahap ini bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat selama pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.¹¹

kesimpulan dari penelitian ini adalah Upaya yang dilakukan oleh wali kelas adalah mengajarkan peserta didik untuk disiplin, menciptakan kesempatan untuk berbuat baik, menumbuhkan empati dalam diri peserta didik, mengajarkan peserta didik keterampilan dalam berteman, dan mengajarkan peserta didik cara beritikad baik.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk menjamin validitas dan kredibilitas temuan data yang diperoleh.¹² Ada 4 jenis uji pengecekan keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*), Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau

¹¹Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Makassar: CV. Syakir Media Pers, 2021). hlm 160.

¹² Asep Kuriawan, *Metodologi.....*, hlm. 234.

kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.¹³

2. Uji Dependabilitas (*Dependability*), Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata.¹⁴
3. Uji Transferabilitas (*Transferability*), Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.¹⁵
4. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*), Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.¹⁶

Dalam mencapai akurasi dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi mengacu pada penggabungan berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada dalam proses pengumpulan data.¹⁷ Tujuan triangulasi adalah

¹³Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 No 3, 2020, hlm. 147 – 150.

¹⁴Ibid, hlm. 150.

¹⁵Ibid, hlm. 150.

¹⁶Ibid, hlm. 150.

¹⁷Zuchri Abdussamad, “Media.....”, hlm 213

untuk memperkuat aspek teoritis, metodologis, dan interpretatif dalam penelitian kualitatif.

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama, tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model triangulasi teknik, Yaitu, triangulasi dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, seperti membandingkan data dari wawancara dengan hasil observasi atau dokumentasi.

¹⁸Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12 No. 3, 2020, hlm. 150 – 151.